

**RENCANA STRATEGIS
PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH
(2017-2022)**

REVISI TAHUN 2019



**Disusun oleh :
TIM SENAT**

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Jl. KH. Samanhudi No. 31, Mangkuyudan, Solo, Telp/ Fax. (0271) 743479

E-mail: polinus@poltekindonusa.ac.id

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

AGUSTUS 2019

POLITEKNIK
INDONUSA SURAKARTA

CONTROLLED

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH (2017-2022)

REVISI TAHUN 2019



**Disusun oleh :
TIM SENAT**

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Jl. KH. Samanhudi No. 31, Mangkuyudan, Solo, Telp/ Fax. (0271) 743479

E-mail: polinus@poltekindonusa.ac.id

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

AGUSTUS 2019



SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
NOMOR : 978/DI/INDO/VIII/2019

TENTANG
PENETAPAN REVISI RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017 – 2022
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa dengan adanya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Indonusa Surakarta menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut
2. Bahwa adanya adanya sinkronisasi dokumen renstra dengan dokumen SPMI tahun 2019, maka perlu adanya perubahan/revisi pada renstra 2017-2022 dimulai dari periode 2019-2022
3. Bahwa dengan adanya perubahan pada Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta perlu diterbitkan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Permendiknas No. 28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Th. 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
7. SK. Mendiknas No. 158/D/O/2002 Tentang Pendirian Politeknik Indonusa Surakarta
8. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun No. 5 Notaris Wati Andini, SH Tanggal 17 Oktober 2001.
9. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun No. 5 Notaris Wati Andini, SH Tanggal 17 Oktober 2001.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Revisi Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2017-2022 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Revisi Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2017-2022 menjadi 2019-2022 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan sampai tahun akademik 2021/2022 dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Indonusa Surakarta dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Surakarta
Tanggal : 14 Agustus 2019

Direktur
Politeknik Indonusa Surakarta

Ir. Suci Purwandari
NIK. 230803011

Tembusan :
1. Pengurus Yayasan
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil alamin*, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmatNya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta periode 2017-2022. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus (yang terdiri atas semua ketua tim penulis masing-masing bab) untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Politeknik Indonusa Surakarta, utamanya pimpinan dari puncak sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis.

Renstra Politeknik Indonusa Surakarta periode 2017-2022 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi Politeknik Indonusa Surakarta. Untuk menjamin bahwa pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta selaras dengan pembangunan nasional dalam penahapannya, peta jalan menuju tercapainya Visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada penahapan pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2007-2027. Agar pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta menuju Politeknik kelas global dapat berjalan dengan lancar dari berbagai segi,

Renstra ini juga berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah (empirik). Di atas semua pertimbangan yang diambil, satu hal yang telah kami pegang teguh adalah pentingnya menjaga agar Politeknik Indonusa Surakarta mendunia dengan tetap berjati diri Indonesia. Dengan demikian, Politeknik Indonusa Surakarta akan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan nasional dengan (a) mendidik mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan yang siap menjalankan tugasnya untuk mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan (b) mendidik ilmuwan yang siap mengamalkan ilmunya untuk memajukan kehidupan bangsa. Untuk hal ini, telah ditekankan keterpaduan program-program pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta dengan Tridharma sebagai intinya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Surakarta, 31 Agustus 2019

Tim Penyusun

BAB 1 PENDAHULUAN

Rencana strategis ini merupakan Rencana Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta Jangka Menengah periode 2017-2022. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi institusi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dua puluh tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Restra ini merupakan hasil peninjauan restra yang dibuat tahun 2002 dengan mengambil titik berat Perencanaan Strategi Pengembangan Institusi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Institusi. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) *kinerja penyelenggaraan pendidikan*, (2) *kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, (3) *kinerja manajemen institusi yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi*, (4) *budaya organisasi dan iklim akademik*, dan (5) *jaringan kerjasama (networking)*. Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek- tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan dan pengembangan Politeknik 5(lima) tahun kedepan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan institusi.

Namun demikian rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administrative untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran,

kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan institusi, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah boleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan insitusi, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggaraan institusi. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disyahkan oleh senat institusi yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan institusi.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan institusi, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operational. Dokumen perencanaan operational yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) perbidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan institusi.

BAB II VISIMISI DAN TUJUAN

2.1. Visi

Visi Politeknik Indonusa Surakarta sangat jelas, realistis sesuai dengan tantangan Indonesia dalam rangka menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. Visi Politeknik Indonusa Surakarta adalah : ***“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan Dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di tingkat global pada tahun 2027”***.

Penjelasan keterkaitan dan realistis dari visi adalah sebagai berikut :

1. Unggulan merupakan harapan institusi untuk dapat mewujudkan Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang baik *hardskills* maupun *softskills*.
2. Sumber Daya Profesional merupakan harapan institusi dalam menyediakan dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional dibidangnya dan mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri.
3. Global adalah harapan institusi agar lulusan yang dihasilkan memiliki standard dan wawasan internasional.

2.2 Misi

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, maka misi Politeknik Indonusa Surakarta adalah:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berstandar dan berwawasan global, berjiwa Pancasila, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian yang unggul dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan dunia industri.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan Industri baik Nasional maupun internasional.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, Politeknik Indonusa Surakarta selalu berupaya menyiapkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai ahli madya

serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan keahlian dibidang lain dalam menghadapi persaingan global; dengan tujuan akhir yaitu kemampuan para lulusan yang handal dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu dan teknologi sebagai tenaga kerja dibidangnya

Visi dan Misi lembaga digunakan sebagai acuan dasar didalam perencanaan (rencana strategis dan rencana operasional) program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu seluruh sumber daya manusia dilingkungan Politeknik Indonusa Surakarta harus dantelah memahami, menyadari dan memiliki komitmen yang tinggi dalam implementasinya.

2.3.Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pendidikan Politeknik Indonusa Surakarta yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

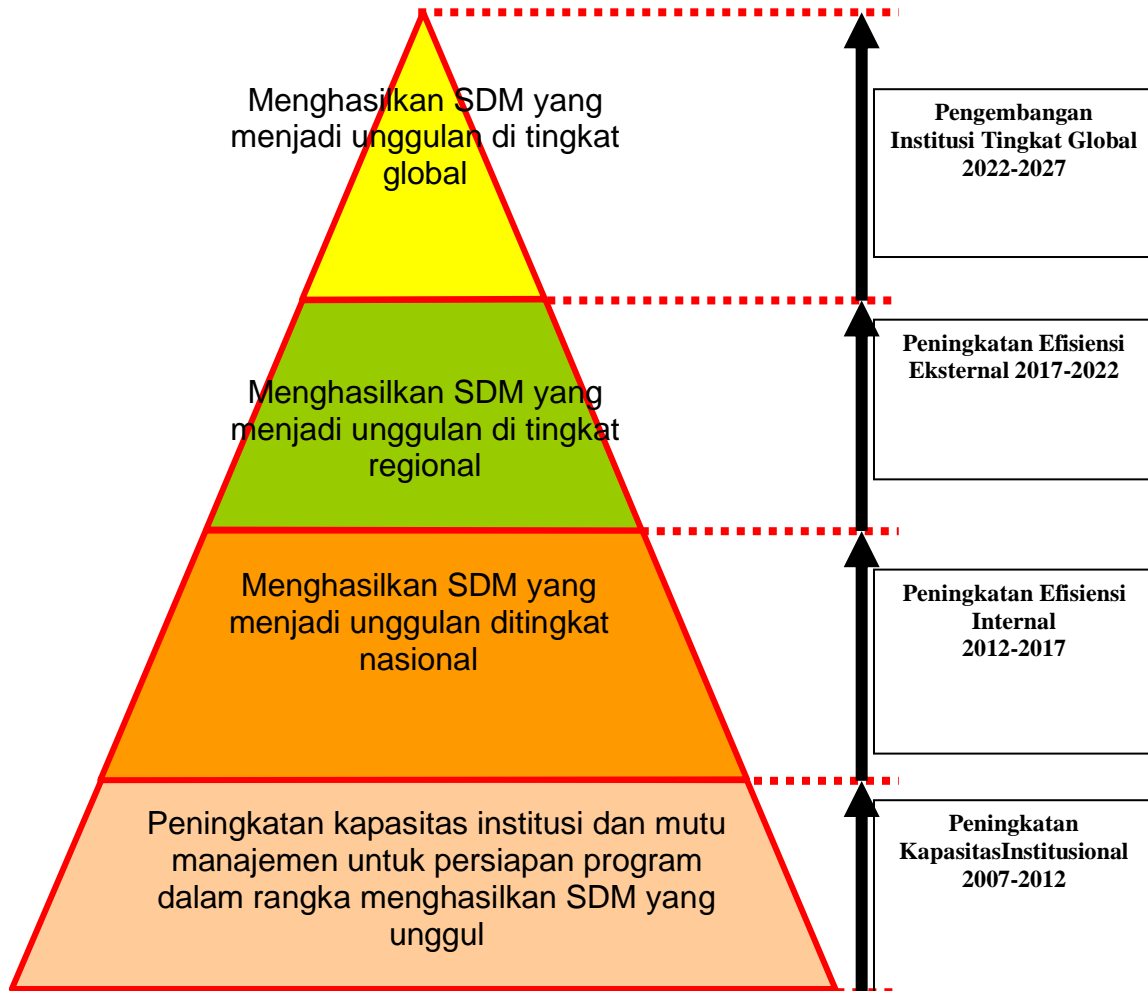
1. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, disiplin dan memiliki kualitas berstandar global dengan mengembangkan keterampilan *hardskill* dan *softskill*.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi Nasional maupun Internasional.
3. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan.
4. Menghasilkankerjasama yang bermutu sehingga dapat memperluas jejaring (network) secara berkesinambungan

2.4. Sasaran dan strategi pencapaian

Dalam Rencana Strategi Jangka Panjang 2007-2027 Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan beberapa Strategi tahapan kemajuan yang dibagi dalam 4 tahap yaitu:

1. Tahap peningkatan kapasistas institusional dan mutu manajemen internal,
2. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara internal,
3. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara eksternal
4. Tahap pengembangan unggulan perguruan tinggi tingkat global

Adapun urutan tahapan kemajuan tersebut secara lebih operasional digambarkan dalam piramida di bawah:



BAB III

EVALUASI DIRI

Politeknik Indonusa Surakarta merupakan perguruan tinggi yang menekankan pada pendidikan vokasi, pendidikan pada peningkatan kompetensi lulusan agar siap bekerja di dunia industri sekaligus siap membuka usaha. Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Politeknik Indonusa Surakarta serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi dimasa mendatang pada empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian danpengerjaan kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dankerjasama.

Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Politeknik Indonusa Surakarta dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dankondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yangdiembannya. Fokus utama SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threat) adalah posisisaat ini dikaitkan dengan status menuju Institusi yang memiliki standar Global.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatanuntuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2022. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yangtelah ditentukan besarnya.

3.1. Kekuatan (S)

- a. Merupakan salah satu Politeknik Swasta (PTS) dengan urutan 7 di Jawa Tengah berdasarkan penilaian Tesca.
- b. Variasi program studi cukup beragam. Terdapat 5 program studi yang mampumengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat untuk melengkapi tenaga kerja industri.
- c. Empat Program Studi telah terakreditasi BAN PT, dengan nilai A pada Program studi Perhotelan, nilai B pada program studi Komunikasi massa; Manajemen Informatika dan Mesin Otomotif. Serta Satu program studi Farmasi sedang menjalani penilaian dari LAM PT.
- d. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berstandar pada ISO 9001:2008 serta Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) standar Dikti dengan dikendalikan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM).

- e. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksiperpustakaan on line bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
- f. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta laboratorium dan ekstrakurikuler untuk kedua bidang tersebut.
- g. Politeknik Indonusa Surakarta juga sudah memiliki kerjasama perguruan tinggi diberbagai negara untuk *Join Research, Student dan Lecturer Exchange, Benchmarking, Conference*, Publikasi karya ilmiah.
- h. Kurikulum yang diterapkan di Politeknik Indonusa Surakarta sudah sesuai dengan kebutuhan dunia industri, hal ini didasarkan pada peninjauan kembali kurikulum pada tahun 2017 ini dengan langsung mendatangkan narasumber dari dunia industri.
- i. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi mahasiswa untuk Praktek Industri 1- sampai 6 bulan selama kuliah untuk meningkatkan *link and match* antara pendidikan vokasi dengan dunia industri.
- j. Animo calon mahasiswa baru dalam 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat.
- k. Komitmen Yayasan sangat baik, dibuktikan dengan adanya pengembangan sarana yang baik.
- l. Kurikulum memuat nilai-nilai kebangsaan, kedisiplinan, bela negara, kewirausahaan, standard dan wawasan global dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri
- m. Uji kompetensi dan uji Toefl untuk mahasiswa semester akhir untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.
- n. Memiliki Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang menerbitkan jurnal ilmiah yang aktif.
- o. Memiliki Unit-unit Kerja pendukung yang bereputasi baik.
- p. Memiliki jumlah alumni yang banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri.

3.2 Kelemahan (W)

- a. Tata kelola Organisasi dan kelembagaan belum optimal.
- b. Suasana dan budaya akademik belum terbangun secara maksimal.
- c. Sistem penjamin mutu yang diterapkan belum sepenuhnya digunakan sebagai pertimbangan pembuatan kebijakan

- d. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan good university governance.
- e. Teknologi dan sistem informasi belum optimal dalam mendukung administrasi akademik dan non akademik.
- f. Belum optimal dalam pelayanan kepada stakeholder.
- g. Belum optimalnya penyaluran alumni.
- h. Unit produksi belum mampu memberikan kontribusi yang memadai.
- i. Peralatan praktikum mahasiswa belum bisa mengikuti perkembangan industry.
- j. Kualitas Praktek industry mahasiswa belum memberikan dampak optimal untuk memenuhi kualitas seperti tuntutan dunia kerja.
- k. Lulusan dan alumni belum sepenuhnya memberikan kontribusi kepada pengembangan institusi.
- l. Kualitas dosen berpendidikan S3 belum ada.
- m. Fasilitas sarana pembelajaran terutama Laboratorium masih belum terpenuhi karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhanyang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaianpendanaan.
- n. Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisadiselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, laboratorium, dangedung parkir).
- o. Masih sedikitnya Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT "A"
- p. Proporsi poses pendidikan masih berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (intellectual intelligence) sebesar 50 : 50.
- q. Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukanpada penciptaan lapangan kerja.
- r. Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (entrepreneur).
- s. Kemauan dosen menulis buku ajar atau E-book untuk referensi mahasiswa masihrendah.
- t. Publikasi karya ilmiah Nasional dan internasional dosen masih rendah.

3.3 Peluang (O)

- a. Kondisi kota Surakarta yang sejuk, kota vokasi, dan kota pariwisata sangatdiminati sebagai tempat belajar.

- b. Beasiswa yang ditawarkan pemerintah yang besar dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi.
- c. Semakin tingginya kesempatan yang diberikan Pemerintah untuk pengembangan Politeknik.
- d. Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial dan siswa yang berprestasi dalam olimpiade nasional/internasional untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat
- e. Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka baik langsung maupun kerjasama secara melembaga.
- f. Banyak lembaga internasional baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.
- g. Minat Mahasiswa asing untuk studi di Indonesia semakin meningkat.
- h. Adanya kesempatan mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

3.3 Ancaman (T)

- a. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era globalisasi.
- b. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan kualifikasi lulusan semakin tinggi.
- c. Tuntutan kualitas produk penelitian dan publikasi yang tinggi.
- d. Semakin banyaknya jumlah perguruan tinggi di Indonesia sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
- e. Persaingan memasuki dunia kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- f. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas untuk meningkatkan nilai jual lulusan di pasar bebas.
- g. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan system dan kurikulum secara mendasar.
- h. Menurunnya wawasan kebangsaan, daya juang, dan apresiasi terhadap budaya nasional di kalangan generasi muda.
- i. Mudahnya Perguruan Tinggi asing masuk ke Indonesia sehingga akan memunculkan kompetisi yg semakin berat.

MATRIK SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang besar Politenik Indonusa Surakarta untuk berkembang dengan dukungan wilayah Surakarta yang nyaman serta memiliki program studi yang bervariasi. 2. Kualitas sistem penjamin mutu dan Akreditasi Politeknik Indonusa Surakarta yang baik memperbesar peluang memperoleh banyak beasiswa serta bantuan pemerintah dalam pengembangan SDM pada tahun kedepan, apalagi saat ini pemerintah sedang memfokuskan pendidikan vokasi di Politeknik. 3. Pembekalan bahasa asing, pertukaran mahasiswa dan dosen asing, ujian Toefl, ujian kompetensi serta pemahaman mengenai teknologi informasi akan meningkatkan peluang alumni untuk diterima kerja di dunia di tingkat internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang kondisi kota surakarta yang nyaman untuk menjadi kota pelajar memerlukan tata kelola yang baik agar hasil yang di peroleh menjadi baik. 2. Pemanfaatan teknologi informasi yang sangat maju ternyata belum mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaksana pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. 3. Banyaknya alumni yang sudah diluluskan belum dimaksimalkan untuk menciptakan lapangan kerja. 4. Peluang publikasi internasional yang dicanangkan pemerintah belum dapat dimanfaatkan oleh dosen secara maksimal, disebabkan banyaknya kualifikasi dan tahapan dalam pelaksanaan publikasi tersebut.
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi program studi yang banyak akan menjadi ancaman dalam pengelolaan manajerial. 2. Akreditasi serta sistem penjamin mutu yang baik menjadi tuntutan kualitas produk penelitian dan publikasi yang tinggi. 3. Kerjasama internasional juga membuka ancaman bagi politeknik indonusa surakarta dengan masuknya tenaga kerja asing ke indonesia, sehingga persaingan alumni perguruan tinggi semakin besar. 4. Implementasi teknologi informasi di dunia pendidikan menjadi ancaman yang sangat besar karena perubahan yang sangat cepat sehingga politeknik indonusa surakarta harus mau mengikuti perkembangan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola organisasi dan lembaga yang belum optimal menjadi ancaman dalam era globalisasi karena tuntutan masyarakat dan dunia industri akan kualifikasi lulusan yang sangat tinggi. 2. Meningkatnya mahasiswa asing ke Indonesia menjadi ancaman alumni Politeknik Indonusa Surakarta jika kualitas lulusan yang tidak mampu bersaing. 3. Banyaknya calon mahasiswa yang berkualitas akan masuk ke Perguruan Tinggi, namun jika tidak dapat dimanfaatkan secara baik oleh Politeknik Indonusa Surakarta maka akan menjadi ancaman karena akan ditampung oleh perguruan tinggi yang lain.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Isu strategis mencakup berbagai hal yang diprediksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Institusi, setidaknya pada periode RENIP tahun 2007 sampai dengan tahun 2027. Uraian mengenai isu strategi ini memberikan arah bagi perumusan berbagai program institusi pada tahun-tahun mendatang. Berbagai isu strategis yang dimaksud dipaparkan sebagai berikut:

5.1. Perluasan Sasaran Pembangunan Nasional

1. Perluasan sasaran pembangunan nasional yang meliputi berbagai bidang kehidupan terus berkembang semakin cepat dan kompleks membutuhkan SDM yang berkualitas
2. Tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi dan tata pergaulan nasional atau internasional semakin berat . Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Institusi harus dapat memberikan respon yang tepat terhadap tantangan tersebut, terutama dalam pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas untuk mendukung bidang pendidikan sebagai bagian sasaran pembangunan nasional.

5.2. Demokratisasi Pendidikan

1. Pendidikan yang demokratis dan berkeadilan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, baik pada tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.
2. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Institusi harus mampu memfasilitasi akses pendidikan berbagai lapisan masyarakat terhadap program-program yang diselenggarakan. Dalam implementasi, Institusi menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai jalur, penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang demokratis melalui berbagai format, misalnya: sistem pendanaan subsidi silang dan beasiswa mahasiswa baru dari yayasan dan berbagai instansi dan sistem pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT).

5.3. Persaingan Global

1. Perkembangan sains dan teknologi semakin meningkat dengan kecepatan yang signifikan. Hal ini menuntut respon perguruan tinggi untuk mengakomodasi percepatan dan dinamika kemajuan tersebut secara memadai.
2. Sangat diperlukan SDM yang memiliki kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, berkepribadian nasional, berwawasan global; yang menguasai Ipteks, ICT, dan bahasa Internasional.
3. Persaingan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam menawarkan lulusannya ke pasar tenaga kerja nasional, regional, dan Internasional semakin kuat, menuntut Institusi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi/keunggulan kompetitif.
4. Peluang pengembangan bertaraf internasional.

5.4. Perkembangan Ipteks

1. Perkembangan Ipteks menuntut perguruan tinggi mengembangkan program-program tri dharma sesuai dengan arah perkembangan tersebut.
2. Untuk percepatan perkembangan Ipteks, diperlukan kerja sama antarperguruan tinggi dan dengan berbagai pihak lain secara produktif.
3. Dalam konteks percepatan perkembangan Ipteks diperlukan peningkatan system informasi berbasis ICT yang memadai untuk pengembangan Tridharma Institusi ke masa depan.

5.5. Citra Institusi

1. Dalam konteks pengembangan citra Institusi sebagai Perguruan Tinggi yang memperoleh perluasan mandat, kinerja sivitas akademika dan alumni Institusi harus benar-benar menunjukkan kompetensi yang handal dalam berbagai tugas profesinya sehingga mampu membangun citra Institusi sebagai Politeknik yang unggul.
2. Dalam konteks perluasan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi, peran civitas akademika dan alumni Institusi sangat diperlukan untuk menyebarkan Informasi tentang keberadaan dan jati diri Institusi.
3. Tuntutan akan pengakuan terhadap fungsi Institusi sebagai penghasil tenaga terampil yang lebih intensif kepada pengguna lulusan dan masyarakat luas.

5.6. Implementasi Peraturan PerUndang-Undangan .

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

5.7. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Lemahnya sinergi antar unsur tri dharma perguruan tinggi menuntut upaya peningkatan keterpaduan antara program-program pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
2. Belum intensifnya pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan program pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat, diperlukan upaya peningkatan sinkronisasi antara program.

5.8. Kualitas Dan Efisiensi Manajemen

1. Semakin kompleksnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh Institusi, diperlukan dukungan manajemen yang handal agar dihasilkan kinerja yang optimal dan efisien. Manajemen tersebut hendaknya dilandasi oleh paradigma baru berikut:
 - a. Otonomi dan kebebasan akademik dalam melaksanakan kegiatan fungsi kelembagaan perguruan tinggi;
 - b. Akuntabilitas atau tanggung jawab dalam penyelenggaraan kinerja dan hasil;
 - c. Akreditasi yang dapat menjamin meningkatkan kualitas hasil;
 - d. System informasi manajemen yang dikelola dengan mantap berbasis ICT;
 - e. Evaluasi yang dapat menjamin keputusan manajerial didasarkan pertimbangan objektif; dan
 - f. *Sustainability* dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga.
2. Untuk membangun manajemen yang berkualitas dan efisien, diperlukan dukungan sumber daya manusia, yakni tenaga manajemen yang terampil dalam melaksanakan tugas dan memiliki disiplin serta etos kerja yang tinggi.

Masih kurang intensifnya pendayagunaan sumber daya Institusi sebagai *income generating agents* menuntut upaya peningkatan kerjasama antar unit kerja di lingkungan Institusi dan pihak-pihak luar melalui pengembangan lembaga konsultasi di setiap program studi sesuai dengan disiplin ilmunya.

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan berkelanjutan Politeknik Indonusa Surakarta tergantung kepada:

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam sumber dana di luar SPP dan Dana Pengembangan yang dapat meningkatkan pengembangan dan kualitas mahasiswa secara berkelanjutan.
3. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, dan akuntabel dan transparan dalam rangka membangun Good Polytechnic Governance.
4. Kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan.
5. Kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai Institusi dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022 REVISI
BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

A. Bidang Akademik

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Kompetensi Lulusan	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir minimal IPK = 3,00	75%	80%	85%	87%
	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	86%	90%	92%	92%
	Persentase Rata-Rata Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama maksimal 3 bulan	63%	70%	75%	77%
	Indeks kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas alumni	3,8	4	4,5	4,7
	Tingkat dan tempat kerja lulusan :				
	Lokal	59%	45%	44%	44%
Nasional	36%	50%	50%	49%	
Multinasional	5%	5%	6%	7%	
	Persentase alumni berwirausaha	10%	20%	22%	24%
Standar Isi Pembelajaran	Persentase ketepatan RPS dengan CPL	75%	100%	100%	100%
Standar Proses Pembelajaran	Kelengkapan Dokumen Perencanaan Pembelajaran	80%	100%	100%	100%
	% Peningkatan Bahan ajar	55%	100%	100%	100%
	% modul yang diintegrasikan dari kegiatan PPM	35%	90%	92%	95%
	Jumlah program studi menyelenggarakan kegiatan pakar dalam satu tahun	2	3	5	6
	Kelengkapan Dokumen Evaluasi Pembelajaran program studi setiap semester	80%	100%	100%	100%

B. Sumber Daya Manusia

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 :				
	-Program Studi Diploma	0	2	5	6
	-Program Studi Sarjana	0	1	2	3
	terapan				
	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industri	40%	50%	80%	100%
	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik (serdik)	35%	50%	52%	54%
	Jumlah DTPS memiliki jabatan fungsional (jafung) Lektor Kepala	0	1	2	3

	Jumlah DTPS mengikuti pelatihan/ workshop/ seminar/ magang Dudi untuk meningkatkan kompetensi dosen	6	12	30	40
	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti pelatihan/ workshop/ seminar/ magang tendik	5	8	15	20
	Rata-rata $12 \leq EWMP \leq 16$ per semester (Artinya 12,5 s/d 15 SKS per semester) atau maksimal 16 sks	85%	100%	100%	100%
	Rasio kecukupan DTPS dan Mahasiswa (Sains Teknologi (1:20) Sosial Humaniora (1:25))	50%	75%	100%	100%
	Rasio kecukupan DT dan Mahasiswa 1 : 60	70%	80%	90%	100%
	20% mata kuliah inti keilmuan diampu oleh dosen praktisi/industri	10%	20%	30%	40%
Standar Peneliti dan Pelaksana	Keikutsertaan DTPS dalam pelatihan penelitian : - Internal - Eksternal	40 5	50 11	50 18	56 21
	Jumlah peneliti mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian berupa publikasi dan luaran	30%	100%	100%	100%

C. Sarana dan Prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Optimalisasi dan peningkatan koleksi bahan pustaka pada perpustakaan digital (minimal 400 judul buku)	40%	75%	80%	82%
	Optimalisasi dan peningkatan koleksi bahan pustaka pada sistem informasi perpustakaan (SIMPUS) (minimal 400 judul buku)	60%	100%	Evaluasi sistem dan koleksi	100%
	Tersedia laporan kinerja perpustakaan	50% tersedia	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan (3 tiap prodi)	10	18	19	21
	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dilanggan (2 tiap prodi)	12	12	13	15

	Jumlah prosiding seminar (6 tiap prodi)	25	36	37	39
	Audit kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali
	% kecukupan SIMPT pada seluruh aspek manajemen	5 SIM layanan	12 SIM layanan	15 SIM layanan	Pemutakhiran SIM
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	SOP dan instruksi kerja (IK) pada laboratorium/bengkel/studio	40% tersedia	Ada	Ada	Ada
	Audit kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana untuk PPM	0	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali
	Logbook penggunaan laboratorium/ bengkel/studio	0	Ada	Ada	Ada

D. Administrasi Akademik dan Administrasi Umum

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Penilaian Pembelajaran	Laporan Monitoring Jurnal kuliah	0	2 minggu sebelum ujian sudah tersedia	2 minggu sebelum ujian sudah tersedia	2 minggu sebelum ujian sudah tersedia
	Kartu Hasi Studi dapat diakses melalui SIAKAD	0	Ya	Ya	Ya

E. Penjaminan Mutu

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Tata Pamong	Dokumen SPMI diimplementasikan	50%	100%	100%	100%
	% temuan hasil AMI yang ditindaklanjuti tepat waktu	59%	100%	100%	100%
	Akreditasi institusi	B	B	B	B
	Jumlah program studi terakreditasi A	1	2	2	3
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan	3,5	4	4,3	4,5
Standar Pengelolaan Pembelajaran	% pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran	80%	100%	Evaluasi	100%
Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian	Keberkalaan kegiatan PPM ditunjukkan melalui : <ul style="list-style-type: none"> • UPPM memiliki program kerja • Monitoring dan evaluasi PPM • Laporan kegiatan PPM tahunan institusi dan simlitabmas 	75%	100%	100%	100%

F. Kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			0	1	2

Standar Humas dan Publikasi	Optimalisasi sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	65%	80%	100%	100%
	100% Hasil tes TPA mahasiswa baru memenuhi kriteria nilai minimal yaitu 150 dari 300	70%	100%	100%	100%
	Peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahun akademik	500	600	700	800
	Terpenuhinya rasio keketatan seleksi mahasiswa baru	1:4	1 : 5	1 : 5	1 : 5
	Perolehan jumlah mahasiswa asing dari total mahasiswa baru	0	1%	1%	1%
Standar Kemahasiswaan	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi non akademik :				
	Wilayah	5	9	10	10
	Nasional	2	3	4	5
	Regional	1	3	4	6
	Hasil penelusuran minat dan bakat	60%	70%	80%	85%
	Jumlah perolehan beasiswa :	12	36	40	42
	Bidikmisi	5	21	22	23
	Beasiswa Dinas (PPA)	5	7	8	9
Beasiswa Yatim	3	2	3	4	
Hafis Qur'an	15	10	15	17	
Beasiswa Prestasi					
Layanan Kesehatan Kampus	50% baik	Baik	Baik	Evaluasi	
% mahasiswa/alumni yang mengikuti klinik konsultasi dan bimbingan karir	50	75%	100%	100%	

G. Kerjasama

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Kerjasama	Jumlah kerjasama Tri Dharma di tingkat:				
	• Wilayah	40	60	62	65
	• Nasional	30	45	50	52
	• Internasional	8	15	17	19
	% implementasi kerjasama Tri Dharma nasional /tahun	35%	50%	45%	45%
	% implementasi kerjasama Tri Dharma internasional /tahun	15%	30%	35%	35%

H. Pendanaan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Standar Pembiayaan Pembelajaran	% dana mahasiswa : total penerimaan	71%	55%	55%	53%
	% dana eksternal : total penerimaan	6%	10%	12%	13%
	% dana Yayasan dan usaha sendiri	40%	35%	35%	36%

	Tersedia Laporan Keuangan Tahunan dengan efisiensi anggaran	2%	5%	6%	7%
	% maksimal biaya investasi	14%	8%	7%	9%
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian	% jumlah PPM dana :				
	1. Internal	25%	40%	38%	40%
	2. Mitra	10%	20%	22%	25%
	3. Dikti/Pemerintah	10%	20%	20%	25%
	4. Mandiri	10%	20%	20%	15%

MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022 REVISI
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Sandar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)	Jumlah publikasi jurnal Nasional: Penelitian Pengabdian	10 1	12 6	13 6	20 7
	Jumlah publikasi prosiding Nasional : Penelitian Pengabdian	4 2	6 6	6 6	7 7
	Jumlah publikasi penelitian :	1	6	8	10
	1. Jurnal internasional	1	6	6	10
	2. Jurnal Internasional Bereputasi	0	6	6	7
	3. Prosiding Internasional				
Jumlah sitasi karya ilmiah: Google Scholar Scopus	100 0	200 20	300 30	350 40	
Jumlah luaran karya ilmiah berupa :					
HKI	21	44	80	100	
Teknologi Tepat Guna	0	1	1	1	
Buku Ber-ISBN	27	40	46	52	
Book Chapter	0	2	5	7	
Standar Isi Penelitian dan Pengabdian	% relevansi penelitian terintegrasi mata kuliah	45%	95%	96%	97%
	Monev kesesuaian isi penelitian dengan RIP	85%	100%	100%	100%
Standar Proses Penelitian dan Pengabdian	% penelitian DTSPS dalam satu tahun akademik	70%	100%	100%	100%
	Jumlah penyelenggaraan kegiatan pelatihan	1 kali 1 tahun	3 kali 1 tahun	3 kali 1 tahun	3 kali 1 tahun
Standar Penilaian PPM	Tersedianya reviewer internal	0	5	6	6

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022 REVISI
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

PENDIDIKAN

A. Akademik

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Meningkatkan kualitas lulusan yg mampu bersaing di tingkat Regional	Uji kompetensi mahasiswa tingkat Regional	0	0	5	10
	Peningkatkan kemampuan Lulusan berbahasa Inggris	350	400	425	450
	% kelulusan mahasiswa TOEIC skor minimal 375	65%	75%	80%	Evaluasi skor minimal
Meningkatkan kualitas Dosen dalam proses PBM dalam menunjang persaingan tingkat global	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dosen	25%	30%	50%	60%
	Pelatihan dan sertifikasi asesor bagi dosen	0	0	6	8
Peningkatan layanan PBM	Meningkatkan kualitas networking dalam PBM maupun Praktek Industri mahasiswa				
	a. Nasional	40%	80	100	120
	b. Internasional	4%	14	8	22
	Pembuatan pembelajaran vokasi dan modul PBM				
a. Ketersediaan Modul Praktikum	65%	95%	97%	100%	
b. Pengoptimalisasi e-learning	40%	70%	75%	80%	
	Pembukaan Program Studi:	1	0	1	1
	a. Program studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (D4 MIK)				
	b. Program studi D3 Akuntansi (D3. AK)				
	c. Program studi D4 TLM				

B. Sumber Daya Manusia

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
---------	----------------------------	----------	-----------	-----------	-----------

Terbangunnya SDM yang vokasional	Dosen				
	Benchmarking/Magang/Pe rtukaran :				
	a. Nasional	4	6	8	10
	b. Regional	2	4	6	8
Peningkatan kompetensi tendik	Memfasilitasi magang tendik di industri	6	11	16	21
	1. Pemberian beasiswa studi lanjut S3	2	3	1	1
	2. Pemberian beasiswa studi lanjut tendik	2	1	1	1
	Pengajian rutin dan hafalan minimal 10 surat pendek	0	1 minggu 1 kali	1 minggu 1 kali	1 minggu 1 kali
	Pemberian penghargaan bagi dosen dan tendik	0	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali	1 tahun 1 kali

C. Sarana Prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
	Optimalisasi pemanfaatan laboratorium:				
	a. TUK	3	4	5	6
	b. LSP	0	2	3	4
	c. Sarana penelitian dosen	0	50%	70%	80%
	d. Acuan lahan penelitian kerjasama industri	1	2	3	4
	e. Acuan tempat pelatihan untuk SMK/SMA/MA	10	16	20	24
	f. Acuan tempat magang siswa SMA/MA/SMK	20	25	30	35
Perluasan lahan untuk penambahan local PBM maupun fasilitas public	Penambahan lahan fasilitas:	16	1	2	2
	a. Ruang kelas	30	1	2	2
	b. Laboratorium	3	2	2000 m2	-
	c. Parkir	1	0	1	-
	d. Mushola	1	1	2	-
	e. Kantin				

D. Administrasi Akademik dan Administrasi Umum

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Pelayanan SIM akademik optimal	Terbangunnya SIM akademik yang terintegrasi	45%	50%	70%	80%

E. Penjaminan Mutu

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
---------	----------------------------	----------	-----------	-----------	-----------

Terlaksananya sistem penjaminan mutu	Indeks kepuasan pengguna	0	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas
	Penyesuaian akreditasi ISK	0	2	-	3

F. Kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Terbentuknya sistem pengembangan kompetensi softskills mahasiswa	Pembinaan dan kualitas jiwa dan semangat wirausaha mahasiswa	7 kelompok	8 kelompok	10 kelompok	12 kelompok
	Meningkatkan pembinaan dan kualitas Softskill mahasiswa	30%	30%	35%	40%

G. Kerjasama

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Peningkatan dokumentasi dan pelaporan implementasi kerjasama	Membangun SIM Kerjasama untuk memudahkan tata kelola		Ada	Ada	Ada

H. Pendanaan

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Peningkatan dana filantropi bagi keberlangsungan institusi	Peningkatan sumber pendapatan di luar mahasiswa	7%	7,5%	5%	-
	a. Hibah b. Unit usaha sendiri	35%	40%	50%	60%

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022 REVISI
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Peningkatan reputasi institusi melalui PPM	Jurnal PPM yang terakreditasi nasional	0	0	1	2

BAB V

PENUTUP

Meskipun demikian, Renstra ini bukanlah harga mati karena konteks yang diacu juga berkembang. Artinya, meski butir-butir prinsip tetap dipertahankan, pelaksanaan program hendaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman yang ada, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional. Singkat kata, Renstra ini hendaknya dilaksanakan dengan tetap memperhatikan perkembangan yang terjadi di lingkungan.

Akhirnya, mewakili Politeknik Indonusa Surakarta menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan didukung oleh tenaga-tenaga akademik yang dimiliki. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Revisi Renstra ini ke dalam program tahunan selama 2019-2022.